TINJAU LOKASI BANJIR ROB DI ACEH BARAT, OMBUDSMAN: WARGA BERHARAP DIRELOKASI

Senin, 27 Juli 2020 - Helna Meilila

Kepala Ombudsman RI Perwakilan Aceh melakukan kunjungan langsung ke lokasi banjir rob yang terjadi beberapa hari lalu di Gampong Pasir, Kecamatan Johan Pahlawan, Kabupaten Aceh Barat, Sabtu (25/7). Kunjungan untuk memantau dan meninjau secara langsung lokasi banjir rob itu dilakukan bersama tim dari Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) Aceh.â•£

"Kami sudah melihat langsung ke lokasi bencana. Ini harus segera mendapat respon cepat (quick respon) dari pemerintah daerah," ujar Kepala Ombudsman RI Perwakilan Aceh, Dr Taqwaddin, kepada jurnalis, Minggu (26/7).

Berdasarkan amatan pihak Ombudsman dan tim dari Forum PRB Aceh, banyak rumah yang sudah tertimbun oleh pasir mencapai satu meter. Bahkan fasilitas umum juga terdampak akibat banjir pasang air laut.

Menurut Taqwaddin, saat ini masyarakat sangat kesulitan menghadapi musibah tahunan itu, sehingga berharap segera dilakukan relokasi oleh pemerintah. Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh warga saat pihaknya meninjau langsung lokasi banjir rob.

"Kami berharap segera dilakukan relokasi oleh pemerintah, atau dicarikan solusi yang lainnya. Karena kami sudah tidak memungkinkan lagi tinggal di sini," sebut seorang warga Gampong Pasir kepada Kepala Ombudsman.â•£

Hal senada juga diutarakan seorang warga lainnya, bahwa mereka ingin segera dipindahkan dan jauh dari bayang-bayang bencana banjir rob tersebut.â•£

"Saat ini kami dibayangi selalu oleh rasa cemas dan ketakutan akan banjir rob. Kami berharap perhatian dari pemerintah untuk mencarikan tempat tinggal baru yang memadai untuk kami," ujar warga kepada tim dari Ombudsman dan Forum PRB Aceh.

Kepala Ombudsman Aceh berharap Pemerintah Kabupaten Aceh Barat segera bertindak sebelum adanya korban jiwa. Pelayanan kepada masyarakat yang ditimpa bencana bukan hanya sekedar memberikan bantuan masa panik. Namun, harus dipikirkan juga program jangka panjangnya kepada mereka, baik berupa perlindungan keselamatan maupun kesejahteraannya.â•£

"Pemerintah Aceh Barat dalam hal ini harus segera menyikapi permasalahan yang dihadapi masyarakatnya, persoalan ini harus dilihat dalam jangka panjang. Tidak cukup dengan bantuan masa panik saja, tapi juga harus dipikirkan bagaimana keselamatan dan kesejahteraan mereka ke depannya," kata Taqwaddin.

Menurut pihaknya, sambung Taqwaddin, warga di sana harus segera direlokasi sebelum jatuh korban jiwa. Selanjutnya juga harus dipikirkan pembangunan yang berparadigma build back better, yaitu membangun kembali relokasi kehidupan warga yang lebih baik kepada masyarakat tersebut.

"Harus ditempatkan pada lokasi lain yang tepat dan aman, sehingga mata pencaharian mereka bisa berkelanjutan," ujarnya.